

Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan kelas rendah sekolah dasar

Tipa Nurapipah¹, Muhammad Rizal Fauzi²

^{1,2}IKIP Siliwangi, Indonesia

tipanurapipah@gmail.com, fauzi@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study has four objectives, namely, (1). To find out scenario and implementation of early reading learning for the first grade students of elementary school using word card media, (2). To find out teacher responses and first grade students of elementary school to online learning to read beginning using word card media, (3). Knowing the difficulties experienced by the first grade students of elementary school when participating in online learning in early reading using word card media, (4). Knowing obstacles faced by teachers when implementing online learning in early reading using word card media. This study using a qualitative descriptive method, which aims to find out the efforts made by teachers in online learning to read beginning using word card media. 9 male students and 11 female students. Based on this research, it can be concluded that in this study students can participate in early reading learning activities with word card media effectively.

Keywords: Word card media, Reading, Elementary School (SD).

Abstrak

Penelitian ini memiliki empat tujuan yaitu, (1). Mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas I menggunakan media kartu kata, (2). Mengetahui respon guru dan siswa sekolah dasar kelas I terhadap pembelajaran daring membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata, (3). Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sekolah dasar kelas I pada saat mengikuti pembelajaran daring dalam membaca permulaan menggunakan media kartu kata, (4). Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan pembelajaran daring pada membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran online membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Kelas I di SDN Girimukti Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian ini siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata dengan efektif.

Kata Kunci: Media kartu Kata, Membaca, Sekolah Dasar (SD).

1. Pendahuluan

Di era berkembangnya ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca tidak dapat terlepas dari kehidupan kita. Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fauzi (2020) Keterampilan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa di sekolah dasar. Membaca adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis terhadap pembaca melalui media tulis, Tarigan dalam Fauzi (2020). Namun, anak-anak yang tidak mempunyai motivasi belajar akan sulit memahami pentingnya membaca. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar masih menjadi masalah serius yang ditangani. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. Banyak faktor yang menjadi hambatan bagi para siswa. Kondisi pandemic saat ini, membuat banyak siswa yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, yang biasanya para siswa belajar secara langsung di sekolah sekarang dituntut untuk belajar secara daring atau online. Pembelajaran online tidak hanya cukup dalam pemberian materi saja, agar tercipta

minat belajar yang baik dari siswa maka perlulah penggunaan media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran siswa. Hal yang menjadi kesulitan disaat pembelajaran pada masa pandemic ini adalah pembelajaran membaca untuk siswa sekolah dasar. Banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran membaca, pemberian materi pun tidaklah cukup dalam meningkatkan pembelajaran membaca, diperlukan media yang tepat dalam proses pembelajarannya. Dari Penjelasan di atas, jelas bahwa penggunaan media kartu kata dapat diharapkan menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca bagi siswa. Selain itu, penggunaan media kartu juga dapat membuat pembelajaran membaca menjadi menyenangkan dan menarik. Media kartu kata dapat menjadi media yang sangat baik untuk digunakan karena ada banyak siswa yang tertarik dengan kartu kata. Dalam kartu kata mereka dapat merangsang imajinasi mereka untuk mengembangkan ide-ide mereka dan mereka dapat belajar dan menemukan kosakata baru. Berdasarkan uraian diatas, maka perlunya dilakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran daring membaca permulaan siswa kls 1 Sekolah Dasar menggunakan media kartu kata”.

Bidang Pendidikan adalah salah satu aspek yang terkena dampak pengaruh Wabah Virus COVID-19. Di Indonesia Kegiatan belajar mengajar yang biasa di lakukan di sekolah secara langsung atau tatap muka, kini di ganti dengan pembelajaran secara daring atau online. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Firman (2020) Pembelajaran daring adlah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sebagai bagian dari pembelajaran online, pembelajaran online berbasis video, yang memungkinkan interaksi dua arah antara ruang kelas yang berbeda menggunakan sistem pencitraan jarak jauh, telah banyak digunakan sejak tahun 1990-an, Menurut Jeong dalam (Handayani, 2020).

Menurut Yuni dalam Zulaikha (2014) membaca merupakan kegiatan pembelajaran bahasa untuk menyerap informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis, seperti artikel, buku, modul. Selanjutnya menurut Henry dalam Yuliani (2013) Membaca merupakan suatu kegiatan seseorang dalam memperoleh informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Jadi kemampuan membaca adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pesan dari penulis serta dapat memahami apa yang disampaikan oleh penulis tersebut Menurut Hasmi (2017) membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Sedangkan menurut Akhadijah dalam Rahman (2014) pembelajaran membaca permulaan ini yaitu metode membaca yang diberikan kepada siswa kelas bawah (kelas 1 dan II) dengan menekankan pada kemampuan dasar membaca, siswa dituntut agar dapat menterjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Menurut Eliyawati dalam Asmonah (2019) Media merupakan serapan bahasa latin serta kata jamak dari “medium” memiliki makna perantara, perantara dari asal pesan dan penerima pesan.

Lebih lanjut disampaikan dengan media dalam pembelajaran, maka anak akan mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan guru karena akan timbul motivasi dan pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Menurut Asmonah (2019) kartu kata merupakan kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar sehingga dapat memudahkan siswa dalam membaca permulaan. Menurut Hasmi (2017) Kartu kata merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran membaca untuk merangsang siswa dan menarik perhatian siswa dalam menguasai teknik membacapermulaan. Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan, kemudian media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan pendidik untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan mempunyai pengalaman yang nyata sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajarsiswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran online membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Sejalan dengan pendapat Sukmadinata dalam Bruno (2019) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mengetahui fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Menurut Sugiono (2017) mengemukakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan cara yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Metode ini sesuai dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, karena penelitian ini memerlukan uji coba guna memperoleh gambaran kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi sesuai kegiatan lapangan, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu gambaran upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Kelas I di SDN Girimukti Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di desa Rancapanggung yaitu sekolah dasar Negeri 3 Rancapanggung, Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata secara daring. Kegiatan penelitian ini di buat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Dalam tujuannya, peneliti melihat scenario dan implementasi media kartu kata tentang kesesuaian perencanaan dan pembelajaran melalui observasi dan angket siswa terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media katu kata, kendala-kendala melalui angket atau kuesioner, hambatan-hambatan yang dialami guru dan siswa serta tes tertulis untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 3 Rancapanggung dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata secara daring. Berdasarkan hasil penelitian membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata secara daring di sekolah dasar negeri 3 Rancapanggung tahun pelajaran 2021-2022, terdapat 30 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang di laksanakan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

a. Skenario membaca permulaan menggunakan media kartu kata secara daring

Berdasarkan data hasil skenario membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata siswa kelas I sekolah dasar negeri disesuaikan dengan video pembelajaran membaca yang diberikan oleh guru secara daring, kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian berupa RPP dan lembar observasi. RPP dan lembar observasi tersebut disesuaikan dengan membaca permulaan menggunakan media kartu kata, media kartu kata yang digunakan oleh siswa merupakan kartu kata yang sudah dibuat oleh siswa untuk digunakan dalam praktik membaca. Peneliti menyiapkan lembar observasi yang dibuat untuk guru dan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini di lakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 19 Agustuss 2021. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti dan guru melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp dengan membagikan video pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu. Video tersebut berisi tentang penjelasan cara membaca menggunakan media kartu kata dan cara membuat kartu kata. Kegiatan proses pmbelajaran yang dilakukan menggunakan video pembelajaran yang dibagikan di whatsapp grup.

**Vidio Pembelajaran Membaca
Permulaan Menggunakan Media
Kartu Kata dan Cara Membuat
Kartu Kata**



Gambar 1. Pemberian Video Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata

Setelah siswa menyimak video yang telah dikirim oleh guru kemudian siswa di tugaskan untuk membuat kartu kata dimana hal ini dilakukan agar siswa lebih bersemangat belajar dan menjadi lebih mudah dalam belajar membaca. Pada saat membuat kartu kata siswa dibantu orangtua, kegiatan tersebut dilakukan untuk merangsang pemikiran siswa dan komunikasi kedekatan yang baik antar siswa dengan orangtua. Pada kegiatan ini dituntut orangtua lebih sabar membimbing anak dan anak pun tidak akan merasakan bosan dengan pelajaran yang dirasa kurang menarik. Siswa membuat kartu kata tersebut dengan bimbingan orangtua di rumah dan dibawah bimbingan guru yang mengajarkannya. Selain itu siswa dituntut mampu membuat kartu kata tersebut secara mandiri. Setelah siswa belajar membaca kata dengan menggunakan kartu kata kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengisi tugas yang telah diberikan sebelumnya. Untuk mengisi soal tersebut siswa dibantu orangtua dirumah untuk membimbing siswa yang masih belum mampu membaca dengan baik agar tujuan pembelajaran yang di inginkan tercapai dengan baik. Dengan kerjasama yang baik antara orangtua dan guru disini akan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan semangat ingin tahu siswa pun untuk melakukan pembelajaran semakin baik lagi. Setelah tugas yang dikerjakan oleh siswa kemudian orangtua mengirimkan tugas yang telah mereka kerjakan dalam bentuk file foto dan video untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan kartu kata.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Daring Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√	
2	Guru memberikan salam untuk memulai pembelajaran.	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	√	
4	Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya.		√
5	Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan media kartu kata dalam membaca permulaan.	√	
6	Guru memberikan video pembelajaran tentang membaca permulaan menggunakan media kartu kata.	√	
7	Guru memberi contoh membuat kartu kata.	√	
8	Guru mengarahkan siswa untuk mempraktikkan membaca menggunakan media kartu kata.	√	
9	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar. Guru menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap partisipasi siswa.	√	
10	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melakukan evaluasi terhadap		√

pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama pembelajaran daring berlangsung menunjukkan bahwa guru sangat terampil dalam menyampaikan pembelajaran dimana langkah-langkah yang terdapat dalam pembelajaran terpenuhi dengan baik. Hanya saja masih kurang dalam penyampaian dimana guru tidak menanyakan pembelajaran sebelumnya dan tidak melakukan evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswanya. Untuk observasi siswa selama proses pembelajaran dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Daring Membaca Permulaan dengan menggunakan Media Kartu Kata

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Siswa siap mengikuti pelajaran daring.	√	
2	Siswa menjawab salam yang diberikan guru.	√	
3	Siswa menyimak penjelasan Guru mengenai tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.		√
4	Siswa menyimak apersepsi yang diberikan Guru.	√	
5	Siswa memperhatikan penjelasan Guru.	√	
6	Siswa menyimak video pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata.	√	
7	Siswa membuat kartu kata.	√	
8	Siswa membaca menggunakan media kartu kata.	√	
9	Siswa melakukan refleksi bersama guru.		√
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	√	
Jumlah			

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa mendapatkan kriteria yang baik dimana siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan hasil yang di dapatkan selama pembelajaran pun termasuk dalam kategori yang positif. Pembelajaran yang diajarkan pun dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

b. Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata

Dalam pembelajaran daring tentang membaca permulaan menggunakan media kartu kata siswa kelas I sekolah dasar negeri, Peneliti mengambil dan mengumpulkan data yaitu dengan memberikan angket melalui whatsapp group. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1) Respon Guru

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar secara daring materi teks negosiasi dengan metode diskusi mendapatkan hasil 90% artinya dari skor maksimal 10, guru menghasilkan skor 9 termasuk kategori sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti juga kreatif dan cocok menggunakan metode diskusi pada pembelajaran secara daring pada materi teks negosiasi dengan menggunakan metode diskusi berbantu media visual. Apalagi pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadikan siswa harus lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata

No	Pernyataan	Jenis	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan semangat mengajar membaca menggunakan kartu kata secara daring.	+		√		
2	Saya merasa siswa lebih memahami belajar membaca secara daring menggunakan kartu kata.	+		√		
3	Saya dapat dengan mudah mengajar membaca secara daring menggunakan kartu kata.	+		√		
4	Belajar membaca menggunakan kartu kata secara daring memudahkan guru dalam mengajarkan huruf menjadi kata.	+		√		
5	Pembelajaran daring membuat guru kesulitan dalam mengajarkan siswa untuk mengenal huruf dan kata.	-			√	
6	Pembelajaran daring membuat guru bingung dalam memberikan bahan materi membaca menggunakan kartu kata.	-			√	
7	Pembelajaran daring membuat guru kesulitan mengetahui kemampuan membaca menggunakan kartu kata.	-		√		
8	Belajar membaca permulaan lebih efektif dilakukan secara tatap muka di sekolah.	-		√		

Dapat kita lihat dari data angket diatas bahwa respon guru terhadap pembelajaran daring membaca permulaan siswa kelas I dengan menggunakan media kartu kata menunjukkan nilai yang sangat positif. Guru pun memberikan anggapan jika pembelajaran dalam mengenalkan kata dengan menggunakan pembelajaran daring itu bukan hal yang sulit apabila kita sebagai guru mampu memberikan pembelajaran dengan baik dan dengan konsep yang tepat.

2) Respon Siswa

Respon siswa SD kelas I terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring dalam menerapkan pelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata tercantum dalam hasil perhitungan angket atau skala sikap siswa. Hasil tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa belajar membaca secara daring menggunakan kartu kata memudahkan dalam menggabungkan huruf menjadi kata.	66%	34%
2.	Saya merasa lebih memahami belajar membaca menggunakan kartu kata secara daring.	60%	40%
3.	Saya merasa senang belajar membaca secara daring menggunakan kartu kata karena pembelajaran menjadi tidak membosankan.	66%	34%
4.	Saya merasa pembelajaran daring membaca menggunakan kartu kata memudahkan komunikasi saya dengan guru.	57%	43%
5.	Saya merasa pembelajaran membaca secara daring membuat saya kesulitan memahami cara menggabungkan huruf menjadi kata.	66%	34%
6.	Saya merasa pembelajaran daring membuat saya kesulitan membaca kata dengan baik dan benar.	60%	40%
7.	Pembelajaran daring membuat saya tidak bisa membaca.	57%	43%

8.	Saya merasa belajar membaca secara daring menggunakan kartu kata sangat membosankan.	60%	40%
----	--	-----	-----

Dari tabel respon siswa diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan kartu kata untuk memudahkan membaca permulaan pada siswa kelas I mendapatkan respon yang sangat baik. Dimana pembelajaran dengan media tersebut dapat memudahkan siswa dalam menggabungkan huruf menjadi kata. Kemudian dengan menggunakan kartu kata tersebut juga siswa menjadi tidak merasa bosan saat pembelajaran yang dilakukan secara daring. Namun masih ada sebagian siswa yang beranggapan jika pembelajaran daring membuat siswa tidak bisa membaca. Kata tidak bisa membaca disini dapat dijelaskan bahwa sangat sulitnya siswa mengenal huruf dan kata tanpa adanya bantuan guru secara langsung. Karena siswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara langsung yang membuat pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa.

c. Kesulitan-kesulitan Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata

Berikut peneliti lampirkan hasil tes lisan siswa yang peneliti simpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Penilaian Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Bisa	Belum Lancar	Tidak Bisa
1	Mengenal Huruf	Melafalkan huruf vocal	25	5	-
		Melafalkan huruf konsonan	23	5	2
2	Membaca Kata	Melafalkan gabungan huruf-huruf menjadi kata	20	7	3
		Melafalkan gabungan huruf menjadi kata	18	6	6
		Melafalkan suatu kata	18	3	9

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa masih ada beberapa siswa yang masih belum mampu membaca dengan menggabungkan huruf menjadi sebuah kata. Dimana sebagian siswa masih banyak yang merasa kesulitan untuk menyebutkan huruf dengan melafalkan huruf yang tepat. Lebih banyak siswa yang kesulitan menyebutkan huruf konsonan dibandingkan dengan huruf vocal. Penyebab kesalahannya yaitu ketika mengajarkan siswa orangtua yang membimbing dirumah kurang memperhatikan bagaimana cara melafalkan huruf yang benar.

d. Kendala Guru dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Kelas IV

Kendala penelitian yang dialami oleh peneliti adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang dilakukan secara daring, dimana proses pembelajaran dilakukan sulit menggunakan aplikasi WhatsApp group untuk memberikan pembelajaran. Kendala lain yaitu sulitnya sinyal yang di dapat siswa dan kuota yang dimiliki oleh siswa yang membuat kendala pembelajaran semakin berat. Upaya untuk mengatasi kendala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan whatsapp yang memang cukup memakan waktu karena pembelajaran dengan menggunakan whatsapp hanya menggunakan chat dan tidak bisa langsung bertatap muka dengan langsung. Namun peneliti tidak menyerah dengan kendala tersebut dan melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Kendala lain yang dihadapi guru adalah ketika siswa tidak mempunyai kuota untuk pembelajaran namun pembelajaran harus tetap berjalan. Maka peneliti mencari solusi agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa tersebut dengan cara memerintahkan siswa untuk datang ke rumah temannya yang berdekatan dengan rumahnya dimana siswa dapat melakukan pembelajaran bersama temannya.

Dari hasil wawancara peneliti dan guru kelas I di atas dapat disimpulkan kendala yang sering dirasakan oleh pengajar saat daring yaitu sinyal. Apalagi wilayah yang memang tidak terbiasa belajar secara

online akan membuat pembelajaran sulit dipahami. Hanya saja seorang guru diuntut agar mampu menghadapi segala permasalahan bagaimana cara agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik.

3.2 Diskusi

Pembahasan pada penelitian pembelajaran daring membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas I menggunakan media kartu kata ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan guru selalu memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar dan kepada orangtua agar selalu memberikan motivasi kepada siswa. pada pertemuan pertama dan kedua guru mengajarkan siswa untuk membuat kartu kata dimana kartu kata tersebut digunakan guru untuk mengenalkan setiap huruf yang dirangkai menjadi kata yang bertujuan mengajarkan pelajaran agar lebih dipahami oleh siswa. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan adalah dengan memberikan pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti belajar sambil bermain dan pembelajaran menggunakan media. Pemilihan media dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak. Oleh karena itu, guru perlu cermat dan kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan pencapaian hasil belajar.

Respon guru dan siswa terhadap membaca permulaan pada siswa dengan menggunakan media kartu kata mendapatkan respon yang sangat baik. Dimana siswa sangat antusias dan tidak merasa bosan saat pembelajaran dilakukan karena pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan pemberian materi yang hanya diberikan secara tugas tanpa guru menjelaskan maksud pembelajaran yang diharapkan. Respon positif yang diterima bukan hanya dari guru dan siswa saja namun hal positif pun dapat peneliti lihat dari orangtua. Dimana mereka selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anaknya yang menjadikan pembelajaran berjalan sesuai harapan. Meskipun demikian ada juga kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran dilakukan dengan cara daring, dimana siswa sulit memahami pembelajaran dengan cepat apalagi terhadap siswa yang memang belum bisa membaca. Beban ini cukup berat diterima oleh siswa karena sulitnya membaca membuat siswa tidak mampu untuk menuliskan sebuah kata yang harus mereka tulis. Mereka hanya mampu menyebutkan dengan melihat gambar dan belum bisa menuliskan benda yang mereka lihat. Namun guru pun disini selalu berusaha memberikan solusi agar pembelajaran berjalan dengan maksimal. Solusi yang dilakukan guru adalah dengan cara memberikan tugas yang berbeda terhadap siswa yang memang belum bisa membaca. Mereka hanya diberikan tugas dalam bentuk menyebutkan huruf bukan dalam bentuk kata.

Kendala-kendala yang dihadapi guru pun cukup beragam dimana pembelajaran daring ini cukup sulit disampaikan pada siswa yang tinggal di daerah karena kurangnya fasilitas yang mereka miliki begitu pun dengan sinyal yang terkadang tidak mendukung dalam pembelajaran. Ada pula kendala dimana orangtua yang tidak memiliki kuota yang mengakibatkan pembelajaran secara daring menjadi terhambat apalagi situasi ini terjadi pada siswa kelas I sekolah dasar. Dimana mereka masih memerlukan bimbingan yang maksimal dari gurunya tersebut. Menurut Subana (2000) menyebutkan bahwa ketrampilan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu: kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). Dimana keterampilan bahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Kemudian menurut Yuni dalam Zulaikha (2014) membaca merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dalam mencari informasi atau pesan yang disampaikan penulis. Berdasarkan hasil survey sebelum dilakukannya penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Rancapanggung tahun ajaran 2021-2022 terdapat 30 siswa kelas I dimana dari data tersebut hanya terdapat 5 siswa yang dapat membaca permulaan dengan lancar yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. Namun setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan media kartu kata dimana terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar hasil tersebut menunjukkan jika penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. Dari pemaparan diatas menyebutkan bahwa membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk dapat menyerap segala informasi yang dimana dalam setiap informasi harus di telaah terlebih dahulu agar tidak menjadi sebuah kesalahan dari menyampaikan informasi. Dari

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan yang telah diajarkan dengan menggunakan media kartu kata ini mendapatkan respon yang baik dikarenakan dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengenal kata bahkan untuk siswa yang memang belum mengenal huruf. Bukan hanya itu untuk siswa yang sudah pandai pun merasakan hal positif dimana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena bukan hanya dari segi pengetahuannya saja namun keterampilannya pun dapat terlihat dengan adanya siswa yang membuat kartu kata sendiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah ada pada bab sebelumnya, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Skenario dan implementasi pembelajaran daring yang dilakukan peneliti membaca permulaan kelas I Sekolah Dasar Negeri 3 Rancapanggung yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dimana pembelajaran yang diberikan melalui video pembelajaran dimana mengajarkan siswa membaca dengan menggunakan media kartu kata dan melakukan videocall untuk melakukan evaluasi secara lisan. Dalam pembelajaran ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP daring yang di kembangkan oleh guru tersebut. Dari hasil evaluasi yang peneliti dapatkan bahwa penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai dari tujuan penelitian.
- b. Respon guru dan siswa dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik dimana hasil tersebut dapat peneliti simpulkan dari angket yang telah di rumuskan oleh peneliti. Siswa dan guru sangat antusias dengan pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu kata. Dimana siswa lebih mudah mengetahui huruf bahkan kata dengan mudah dan keterampilan siswa pun menjadi terlihat dengan adanya praktek membuat kartu kata tersebut.
- c. Kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran daring yaitu ketika siswa yang belum sama sekali mengenal huruf merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dan bukan hanya itu dengan dilakukannya pembelajaran secara daring terkadang siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan maksimal dikarenakan kurangnya memahami penjelasan guru yang dilakukan dengan menggunakan video saja.
- d. Kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran secara daring ini adalah sulitnya siswa memahami pembelajaran dengan cepat dikarenakan kendala dari sinyal yang tidak stabil, siswa yang tidak memiliki kuota bahkan beberapa siswa yang tidak memiliki sama sekali alat komunikasi. Disini guru harus pandai memberikan solusi yang baik agar pembelajaran yang dilakukan dapat tersampaikan dengan maksimal. Kemudian kendala lainnya yaitu terbatasnya waktu saat memberikan pembelajaran sehingga guru kurang merasa puas saat waktu pembelajaran selesai dan materi yang disampaikan belum terpenuhi.

5. Referensi

- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Bruno, L. (2019). PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DI KELAS MULTI-LEVEL BIPA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar kelas tinggi dengan menentukan ide pokok paragraf melalui metode concentrated language encounter. 2614, 03(04), 147–161.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Hasmi, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal*

- Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i4.8096>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Yuliani, nofia. (2013). PENERAPAN STRATEGI SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR Nofiya Yuliani. *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 01.
- Zulaikha, D. (2014). *Korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan menulis karangan narasi*.